

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Pelaksanaan PPL bersamaan dengan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). PPL dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman lapangan adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar secara langsung serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Untuk itu, sebelum pelaksanaan praktik mengajar secara langsung di lapangan, mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu untuk mengikuti mata kuliah *microteaching* dan lulus dengan nilai minimal B. Mahasiswa juga harus melakukan observasi proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengamati secara langsung guru yang mengajar di kelas. Mahasiswa juga harus memahami kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PPL adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan

yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PPL yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL untuk mengadakan praktik mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra-PPL, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah PPL I atau *microteaching*, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar di kelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pengajaran di sekolah. Dalam pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas.

Dalam observasi sekolah untuk kegiatan PPL dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut:

SMP Negeri 12 Magelang terletak di Jalan Soekarno-Hatta, Tidar Sawe, Magelang Lokasi ini mudah dijangkau karena terletak di pinggir jalan masuk gapura 100 m, dan juga di sekitar pabrik Karoseri New Armada. Informasi lain mengenai SMP Negeri 12 Magelang adalah:

Nama Sekolah: SMP Negeri 12 Magelang

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kota Magelang, 56125, Telepon (0293) 367527.

Luas Tanah : 10.000 m²

Luas Bangunan: 6419 m²

VISI SEKOLAH

“ UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA
DENGAN INDIKATOR :

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional .
2. Unggul dalam persaingan masuk SMA / SMK Favorit
3. Unggul dalam Aktifitas Keagamaan
4. Unggul dalam lomba Olah Raga
5. Unggul dalam pementasan dan lomba kesenian

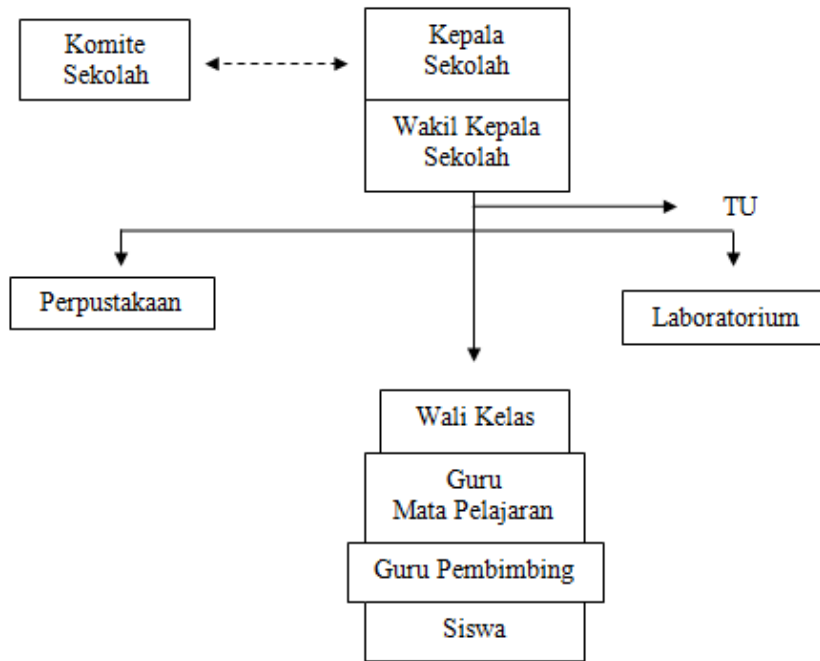
MISI SEKOLAH :

1. Mengefektifkan pelaksanaan proses pembelajaran, memberikan layanan, bimbingan sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan pengajaran remedial dan pengayaan materi pelajaran secara berencana dan berkesinambungan.
3. Melaksanakan pembinaan keagamaan yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam bertindak.
4. Melaksanakan pembinaan dan latihan oleh raga secara terencana dan berkesinambungan minimal 2 (dua) cabang Olah Raga.
5. Melaksanakan pembinaan dan latihan Kesenian secara terencana dan berkesinambungan

TUJUAN

1. Perolehan Nilai Ujian Nasional rata –rata minimal 6,00 dan Ujian Sekolah rata – rata minimal 6,50 .Tamatan yang diterima di SMA dan SMK Favorit minimal 40 %.
2. Menjuarai lomba MTQ minimal ditingkat Kota Dati II dan kelompok Pemahaman Alkitab yang mampu mengisi Renungan pada acara keagamaan di tingkat Sekolah.
3. Memiliki team olah raga minimal 2 (Dua) cabang.
4. Mempunyai nilai jual di bidang seni kerawitan dan seni tari yang handal yang dapat pentas diberbagai kegiatan di tingkat Kecamatan, Kabupaten atau Kota Dati II dan sebagainya.

*Struktur Organisasi
SMP N 12 Magelang*



1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 12 Magelang merupakan sekolah menengah pertama yang selalu berupaya untuk mensejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sekolah yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta Tidar Sawe Magelang ini merupakan sekolah tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan.

Keadaan lingkungan SMP Negeri 12 Magelang dapat dikategorikan baik, bangunan-bangunannya kokoh dan dilingkupi tembok yang kuat serta tinggi, lengkap dengan kawat duri di atasnya. Di SMP Negeri 12 Magelang juga dilengkapi dengan petugas keamanan yaitu 1 orang satpam yang menjaga gerbang depan. Jadi, keamanan di SMP Negeri 12 Magelang sudah terjaga dengan baik.

Batas Lingkungan SMP Negeri 12 Magelang

Sebelah Barat	: PT. New Armada
Sebelah Timur	: Tidar Sawe
Sebelah Utara	: Kantor Kelurahan Tidar Selatan
Sebelah Selatan	: Persawahan

Gedung SMP N 12 Magelang memiliki luas area 10.000 m². Keadaan fisik bangunan di SMP Negeri 12 Magelang tergolong baik dan masuk kriteria yang ditetapkan sebagai tempat pembelajaran. Adapun data luas bangunan adalah sebagai berikut :

1. Ruang kepala sekolah seluas 3 x 6 m² , ruang wakasek 3 x 3 m²
2. Ruang TU 9 x 6 m², ruang guru 16 x 7 m²
3. Ruang BK dengan luas 6 x 7 m², ruang kelas dengan luas 9 x 7 m²
4. Ruang laboratorium IPA dengan luas 12 x 8 m²
5. Laboratorium bahasa dan perpustakaan masing-masing seluas 9 x 7 m²
6. Kantin sekolah tergabung dalam dua area dengan diisi 2 pedagang, kantin pertama luasnya 3 x 2 m² dan kantin dua dengan luas 7 x 3 m²
7. UKS dengan luas 6 x 4 m² dan ruang OSIS 3 x 6 m²
8. Aula SMP Negeri 12 Magelang seluas 20 x 7 m² yang dilengkapi dengan panggung sehingga ruangan ini sering digunakan untuk gedung pertemuan, ruang rapat ataupun gedung pementasan.

Selain itu, SMP Negeri 12 Magelang juga dilengkapi fasilitas penunjang proses kegiatan belajar mengajar, yaitu:

1. Ruang peralatan olah raga
2. Laboratorium multimedia
3. Laboratorium bahasa
4. Ruang peralatan drum band
5. Masjid
6. Koperasi Siswa

7. Kamar mandi-WC guru dan siswa
8. Gudang
9. Gazebo
10. Tempat parker
11. Lapangan olahraga (Lapangan basket, voli, badminton, dan lapangan sepak bola)
12. Media Pembelajaran: Komputer, Laptop, LCD, dan alat-alat peraga lain yang terdapat di dalam maupun di luar laboratorium.
13. Rumah untuk penjaga sekolah

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Kejuaraan yang sering diraih oleh siswa SMP N 12 Magelang adalah Mading, guritan dsb. Untuk guru dan karyawan SMP N 12 Magelang sebagian besar telah lulus S1 dan adapula yang lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi. Mayoritas telah memperoleh sertifikasi.

Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SMP N 12 Magelang memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka (wajib kelas 7 dan 8), Silat, marching band, tari, PMR, voli, bola basket, dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus dikembangkan lebih lanjut agar dapat mengakomodir setiap potensi siswa.

- a. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan
 - a) Potensi Siswa

SMP Negeri 12 Magelang terdiri dari 18 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII-IX. Pada umumnya siswa SMP Negeri 12 Magelang berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam

berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah, termasuk siswa.

Setiap hari Senin-Kamis siswa wajib memakai OSIS, hari Jumat memakai seragam batik dan hari Sabtu memakai pramuka. Siswa SMP N 12 Magelang cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler, meskipun secara akademik keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah masih tergolong rendah dan kegiatan siswa dalam lomba akademik masih dalam taraf partisipasi.

Daya pikir siswa perlu sedikit dipacu dan didukung penuh agar siswa lebih kompetitif dan berlomba-lomba dalam prestasi. Potensi siswa sebagian besar lebih condong ke bidang non-akademik seperti olahraga dan seni. Namun demikian, siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang sebenarnya memendam potensi besar untuk berprestasi. Untuk mengembangkan potensi siswa ini kearah itu, otomatis sudah menjadi tanggung jawab guru serta karyawan untuk menampung, membimbing, dan mendukung pergerakan bakat dan potensi siswa diberbagai bidang.

b. Potensi Guru

SMP N 12 Magelang memiliki 41 guru dengan rincian. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besra telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan pendampingan. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Guru mata pelajarna kelas VII dan VIII sudah menerapkan kurikulum 2013, sedangkan guru mata pelajaran kelas IX masih menggunakan KTSP.

Hal tersebut dikarenakan, peraturan pemerintah yang merancang implementasi KTSP untuk ujian nasional.

Jumlah guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 12 Magelang sebanyak 41 orang dengan sebaran mata pelajaran sebagai berikut:

- a. IPA : 4 pengajar
 - b. IPS : 2 pengajar
 - c. Matematika : 4 pengajar
 - d. Bahasa Indonesia : 6 pengajar
 - e. Bahasa Inggris : 4 pengajar
 - f. Bahasa Jawa : 1 pengajar
 - g. BK : 3 pengajar
 - h. Agama : 4 pengajar
 - i. PKN : 2 pengajar
 - j. Seni dan Budaya : 2 pengajar
 - k. PKK : 1 pengajar
 - l. TIK : 2 pengajar
 - m. Penjasorkes : 2 pengajar
- c. Potensi karyawan

Karyawan atau staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP Negeri 12 Magelang. Staf tata usaha SMP N 12 Magelang secara keseluruhan berjumlah 17 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP Negeri 12 Magelang juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

- d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 12 Magelang dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka

Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Magelang bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 12 Magelang meliputi Pramuka, vokal, Voli, bola basket, tari, sepak bola, dan marching band. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 12 Magelang diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Komputer. Laboratorium bahasa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi mata pelajaran lain yang ingin memanfaatkan ruangan tersebut untuk memutar CD pembelajaran. Laboratorium bahasa sudah memiliki fasilitas yang lengkap, yaitu ruang kedap suara, 40 booth, ruang operator, 1 unit komputer, televisi, dan VCD player.

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Komputer yang tersedia sebanyak 40 unit, meskipun ada beberapa unit yang tidak dapat dioperasikan. Layanan internet sudah tersedia melalui jaringan *wifi* sehingga siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Laboratorium multimedia merupakan Laboratorium Komputer yang berorientasi lebih lanjut. Di gunakan sebagai pusat kegiatan siswa yang berhubungan dengan teknologi informasi dan grafis. Tersedia kurang lebih 12 unit komputer dengan jaringan Internet (LAN) yang aktif setiap saat dan *free hotspot* di sekitar ruangan selama jam sekolah.

Perpustakaan SMP N 12 Magelang menyediakan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh 3 orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 12 Magelang juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, chart, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian intensitas penggunaan media ini oleh guru masih kurang.

Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket sepak bola, dan tennis.

h. Tata Usaha

Tata usaha SMP N 12 Magelang dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha

terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- a. Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.
- b. Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- c. Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMP N 12 Magelang
- d. Bidang Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- e. Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- f. Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

3. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Siswa

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses belajar mengajar. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing dikelas. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap teman seurusan maupun teman beda jurusan.

Jadwal observasi pembelajaran dikelas ialah pada tanggal 19 Juli 2014 di kelas IX B. Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar

mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku siswa ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM KERJA DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program Kerja

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang professional.

Program PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengikuti program pendidikan S1. Banyak hal-hal baru yang didapatkan saat menjalankan program PPL, terutama dalam dunia pendidikan.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Kurikulum, Media Pengajaran, Metodologi Pendidikan serta Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan

mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakaisebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. **Pra PPL**

- a. Mahasiswa PPL telah melaksanakan :
- b. Sosialisasi dan koordinasi
- c. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial/administrasi
- d. Observasi potensi sekolah
- e. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- f. Diskusi dengan guru, kepala Sekolah dan staf-stafnya, serta dosen pembimbing
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2013 sampai 14 September 2013.

2. **Penjabaran Program Kerja PPL**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada Bulan Maret 2014 yang telah dilaksanakan secara bersama-sama, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMPN 12 Magelang adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan Materi Pembelajaran
- c. Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Praktek Mengajar
- e. Evaluasi Pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang berupa persiapan fisik maupun mental UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar dapat mengatasi permasalahan yang muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberikan review, pengarahan, kritik, serta saran yang membangun serta mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Ari Purnawan, M.A. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

2. Persiapan di SMP N 12 Magelang

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a) Perangkat Pembelajaran

- 1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi

- 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Menutup pelajaran
 - 12) Gerak
- c) Aktivitas siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
- d) Observasi kelas

Observasi dilaksanakan pada tanggal 12 April dan 9 Agustus 2014 di kelas VII C dan VII B. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa ramai sendiri di dalam kelas.
- b. Gerakan siswa cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, menyampaikan pertanyaan kepada guru ketika ada kekurang pahaman pada tugas yang diberikan guru.
- c. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu, ada yang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, ada yang bersenda gurau dengan temannya, ada juga yang nampak bermalas-malasan dengan berbagai keadaan.
- d. Aktivitas siswa ketika diminta untuk menuliskan jawaban atau kosa kata dalam bahasa Inggris yaitu, aktif bahkan beberapa diantaranya ada yang berebut ingin maju untuk mengerjakan apa yang diberikan oleh guru.

5) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran yaitu, pertama, guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa kemudian presensi kelas. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan sampai mana pelajaran kemarin. Guru kemudian melanjutkan pembelajaran, guru memberi instruksi kepada siswa agar mempersiapkan dan membuka buku paket mereka. Guru meminta siswa agar mengamati gambar dan percakapan yang ada pada buku paket. Kemudian guru bersama dengan siswa membaca percakapan yang ada dan selanjutnya siswa menirukan apa yang diucapkan guru. Selanjutnya, siswa dibimbing oleh guru mempertanyakan apa yang ada dalam percakapan tersebut. Kemudian muncul beberapa pertanyaan dari siswa, kemudian guru mengajak siswa bersama-sama untuk mengamati lingkungan sekitar terkait dengan materi ajar pada saat itu. Pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik, guru sudah menggunakan beberapa perintah dengan bahasa Inggris untuk memberikan paparan bahasa kepada siswa.

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

b. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	i.	Rekapitulasi Nilai
b.	Program Semester	j.	Pedoman observasi sikap
c.	Program Tahunan	k.	Lembar Penilaian Diri
d.	Rincian Waktu	l.	Jurnal Penilaian Sikap
e.	Kalender Akademik	m.	Daftar buku pegangan
f.	Jadwal Mengajar	n.	Kisi-kisi soal
g.	Pembuatan Tugas	o.	Soal Ulangan Harian
h.	Pembuatan Media		

Seluruh program kerja KKN-PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN LAPANGAN (PPL)

1. Persiapan Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan sebuah tahap lanjutan dari PPL I atau yang lebih dikenal dengan *microteaching* yang telah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing. *Microteaching* merupakan salah satu syarat utama mahasiswa diperbolehkan untuk terjun ke lembaga/sekolah untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing PPL, mahasiswa juga akan memperoleh arahan dan bimbingan dari guru pembimbing yang sesuai dengan bidang studi di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Sebelum praktik pembelajaran dimulai, mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan dalam praktik pembelajaran nantinya, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diperoleh selama di bangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, maupun evaluasi.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan.

a. Jumlah Pertemuan Praktik Pembelajaran di Kelas

No.	Hari	Jam pelajaran ke-	Kelas
1.	Senin	5-6	VII E
2.	Selasa	1-2	VII D
3.	Rabu	5-6	VII E
4.	Kamis	1-2	VII F
5.	Jumat	4-5	VII F
6.	Sabtu	1-2	VIII D

b. Materi Pembelajaran Setiap Pertemuan

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Metode
1.	How Are You Feeling?	Scientific
2.	Leave Taking	Scientific
3.	Thanking and Apologizing	Scientific
4.	Introducing	Scientific
5.	Ulangan Harian 1	Scientific
6.	Name of the Days and Months	Scientific

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi :

- 1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam dengan bahasa Inggris agar tercipta *English Environment*,
- b) Guru mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.
- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi Bahasa Inggris yang dipelajari atau telah dikenal sebelumnya.
- e) Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- f) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan buku pegangan “*When English Rings a Bell*”, buku kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan. Untuk latihan siswa, praktikan juga menggunakan LKS yang digunakan oleh guru pembimbing, sesuai dengan rekomendasi beliau. Praktikan juga mengasosiasi materi yang ada dalam buku pegangan dengan materi yang di dapat dari internet dan mengembangkan kegiatan yang ada dalam buku dengan media yang praktikan buat.

Dalam penyajian materi praktikan menggunakan metode scientific yang meliputi:

- a) Mengamati
- b) Menanya

- c) Mencoba/mengumpulkan data
- d) Mengasosiasi/Menganalisis Data atau Informasi
- e) Mengomunikasikan
- f) Mencipta

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a) Papan tulis
- b) Spidol
- c) Penghapus
- d) LCD projector
- e) Layar
- f) Laptop
- g) Speaker
- h) Flashcard

3) Penggunaan waktu

Selama PPL praktikan mengajar sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh LPPMP. Praktikan telah mengajar selama 21 kali pertemuan dimana dalam satu minggu terdapat 6 kali pertemuan selama 2 x 40 menit, yaitu hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu.

4) Gerak

Bergerak sesuai dengan situasi dan kondisi kelas dan tidak terpaku disatu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas saat berdiskusi untuk memberi pengarahan dan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

5) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

6) Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

7) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap ramai diberi tugas untuk memberi contoh percakapan di depan kelas. Sesekali praktikan memberi kesempatan pada siswa untuk unjuk kerja di depan kelas agar membangun kepercayaan diri dan keberanian siswa di depan kelas. Secara tidak langsung praktikan dapat menilai sikap siswa ketika di beri kesempatan maju untuk unjuk kemampuan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak kepada siswa.

8) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Guru mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.
- b) Guru bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan.
- c) Guru memberikan pekerjaan rumah (pr) agar siswa bisa belajar mandiri di rumah.
- d) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- e) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

9) Evaluasi Pembelajaran

Siswa menunjukkan performa melalui praktek berbicara, menulis, dan mengerjakan soal sebagai hasil evaluasi belajar praktek di kelas. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 2 kali.

Dalam setiap pertemuan, praktikan selalu mengevaluasi sikap siswa, antara lain aspek kedisiplinan yang meliputi ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas, membawa kelengkapan belajar seperti buku paket, LKS, dan buku tugas. Kemudian aspek percaya diri dan keberanian seperti pada saat siswa diminta maju ke depan kelas untuk unjuk kerja, melakukan suatu percakapan. Aspek sopan santun juga dinilai dalam penilaian sikap, pada saat kegiatan belajar mengajar siswa haruslah memiliki sikap sopan dan santun kepada guru dan sesama siswa.

Praktikan juga mendapat umpan balik dari guru pembimbing pada saat sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing

dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

c. Pendekatan dan Metode

Di dalam proses pembelajaran di kelas, pendekatan dan metode yang digunakan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa sehingga dapat menjadikan suasana di dalam kelas komunikatif, kondusif, terkontrol, interaktif, efektif, dan efisien.

Praktik pembelajaran dilakukan dengan menggunakan:

1. Saintifik (*scientific*)

Metode ini adalah metode ilmiah merupakan suatu prosedur atau urutan langkah yang harus dilakukan untuk melakukan suatu proyek ilmiah (scient project). Secara umum metode ilmiah meliputi langkah - langkah sebagai berikut :

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mencoba/mengumpulkan data
- d) Mengasosiasi/Menganalisis Data atau Informasi
- e) Mengomunikasikan
- f) Mencipta

2. Metode ceramah bervariasi

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran dengan melibatkan siswa dengan tanya jawab.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

4. Metode Penugasan

Metode Penugasan, bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan

5. Metode Diskusi

Metode Diskusi, adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas sesuatu masalah. Metode diskusi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing dan membantu para siswa belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode yang digunakan serta untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan cara bertanya secara langsung kepada siswa dan menggunakan ulangan untuk mengetes sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar di Kelas VII D, VII E, VII F dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 dengan Materi:

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Metode
1.	How Are You Feeling?	Scientific
2.	Leave Taking	Scientific
3.	Thanking and Apologizing	Scientific
4.	Introducing	Scientific
5.	Ulangan Harian 1	Scientific
6.	Name of the Days and Months	Scientific

2. Analisis Pelaksanaan Program PPL Individu

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan belum memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang harus dipersiapkan oleh seorang guru. Pembuatan Prosem, Prota, Rincian Waktu, dan kelengkapan yang lain yang mendukung jalannya pembelajaran. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/dibuat.

b. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain materi yang dalam buku Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Inggris sangat sederhana dan kebanyakan dari materi berupa gambar-gambar. Sehingga, praktikan harus sering berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. solusi lain yang mendukung adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing di sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya di tahun yang lalu.

c. Hambatan Dari Siswa

Ada beberapa siswa yang kurang tertib di dalam kelas seperti tidak membawa buku paket, tidak memperhatikan pelajaran, tidak mengerjakan PR, membuat gaduh dan suka menjahili temannya. Hal ini membutuhkan penyelesaian masalah dengan metode-metode yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung. Kemampuan menguasai kelas sangat diperlukan untuk mengendalikan kondisi kelas agar tetap kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang tertib di dalam kelas, dan suka mengganggu temannya. Pantauan buku perilaku sikap turut membantu guru dalam memantau sikap dan ketertiban siswa. untuk

menarik minat siswa dalam belajar, guru mengajak siswa untuk menyanyikan beberapa lagu bahasa Inggris yang ada di dalam buku “*When English Rings the Bells*”. Hal ini membuat anak lebih bersemangat untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu, siswa diberi tahu sebelumnya bahwa di akhir penyampaian Kompetensi Dasar buku catatan siswa akan dinilai, jadi siswa akan lebih semangat untuk mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran di kelas.

d. Hambatan Dari Sekolah

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah tersedia media pembelajaran yang memadai, seperti papan tulis, LCD Proyektor, maupun media praktikum bagi siswa, tetapi, untuk kelas VII E, LCD Proyektornya rusak, sehingga tidak dapat difungsikan. Selain itu, remote LCD yang belum siap digunakan sehingga menyita sedikit waktu untuk menyiapkannya, tapi semua bisa tertutupi oleh media yang lain seperti gambar dan flashcard.

3. Refleksi

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar, guru pembimbing selalu memberikan kritik, dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, penguasaan siswa maupun tentang soal-soal yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing selalu membimbing praktikan ketika mengajar. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapat umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 12 Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah sangat mendukung adanya program PPL ini, dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka dapat berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Tugas utama PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas VII D, VII E, dan VII F dilaksanakan masing-masing selama 6 kali pertemuan, memberikan segudang pengalaman yang sangat bermanfaat yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mendukung.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

- c. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang sudah terjalin dua tahun ini, sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
2. Bagi Mahasiswa
- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat berjalan dengan baik.
 - b. Membina kerjasama dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak terlaksana sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
 - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - e. Mahasiswa PPL harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang kurang tertib di kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
3. Bagi Universitas
- a. Pembekalan dari pihak universitas di rasa kurang memadai bagi mahasiswa, sehingga dalam pelaksanaannya seperti pembuatan laporan, lampiran-lampirannya masih kurang jelas.
 - b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah.
 - c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPM UNY Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPM UNY Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPM UNY Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPM UNY Universitas Negeri Yogyakarta